

UPAYA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI PERAN ORANG TUA SMP ISLAM AT-TOHARIYYAH

Muhamad Fachri Adlurrizal, Akil, Jaenal Abidin

Universitas Singaperbangsa Karawang

adlrrzvahri@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk dapat mengetahui peran orang tua untuk dapat meningkatkan motivasi belajar anaknya di SMP At-Tohariyyah. Disamping itu tujuan dari penelitian ini ialah untuk dapat menyadarkan peran orang tua sebagai faktor pendukung bagi anaknya dalam belajar, sehingga sukses dan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa juga tidak terlepas dari peran orang tua yang andil dalam pendidikan anaknya. Dengan adanya kesadaran orang tua akan hal tersebut maka orang tua akan berperan dalam meningkatkan motivasi belajar anak nya meliputi berbagai cara dan upaya. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, sehingga sesuai dengan cara yang relevan dalam pengumpulan data penelitian kualitatif ini maka pengumpulan datanya menggunakan tiga cara yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada penelitian ini yang menjadi subjek nya adalah siswa SMP At-Tohariyyah. Sumber data pada penelitian ini diperoleh melalui guru, orang tua siswa, yang kemudian dianalisis menggunakan reduksi data, penyajian data, serta menarik kesimpulan dari data yang didapatkan untuk dituangkan dalam penelitian ini dengan narasi sesuai dengan metode yang digunakan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa dengan adanya peran orang tua dalam pendidikan siswa maka akan memberikan dorongan belajar serta meningkatkan motivasi belajar pada anak. Hal ini dibuktikan melalui prestasi siswa yang mana prestasi ini diperoleh dengan andil nya orang tua terhadap belajar anak nya sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar pada anak nya untuk sungguh-sungguh dan menjadi lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran, sehingga hasil yang dicapai dari pembelajarannya pun optimal.

Kata kunci: Motivasi, SMP At-Tohariyyah, Orang Tua.

Abstract

The purpose of this study was to determine the role of parents in increasing their children's learning motivation at SMP At-Tohariyyah. Besides that, the purpose of this research is to be able to realize the role of parents as a supporting factor for their children in learning, so that success and learning outcomes obtained by students are also inseparable from the role of parents who take part in their children's education. With parental awareness of this, parents will play a role in increasing their child's learning motivation including various ways and efforts. The method in this study uses descriptive qualitative methods, so that in accordance with the relevant method in collecting data for this qualitative research, the data collection uses three methods, namely interviews, observation, and documentation. In this study, the subjects were students of SMP At-Tohariyyah. Sources of data in this study were obtained through teachers, parents of students, which were then analyzed using data reduction, data presentation, and drawing conclusions from the data obtained to be poured in this study with a narrative according to the method used. The results of this study prove that with the role of parents in student education, it will provide encouragement to learn and increase learning motivation in children. This is evidenced by student achievement where this achievement is obtained by the contribution of parents to their child's learning so that it can increase the learning motivation of their children to be serious and become more enthusiastic in participating in learning, so that the results achieved from learning are optimal.

Keywords: Motivation, At-Tohariyyah Middle School, Parents.

PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan adalah untuk melakukan upaya bersama untuk mengubah perilaku manusia, baik pada tingkat individu maupun kolektif. Upaya yang dilakukan pemerintah dalam mencerdaskan anak bangsa agar menjadi manusia yang taat kepada Allah, Rosul dan pemerintah serta berkarakter baik dan berilmu. Dengan kata lain, tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berakhlak mulia. Oleh karena itu, kita dapat mengatakan bahwa pendidikan adalah usaha yang baik dan layak karena mengajarkan anak-anak keterampilan baru dan membantu mereka mengembangkan yang sudah ada sehingga mereka dapat menjadi warga negara yang berkontribusi positif bagi negara dan bangsa.

Dalam Undang-Undang dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Untuk itu, keterlibatan orang tua merupakan salah satu aspek penting untuk turut meningkatkan motivasi belajar siswa. (UU Sisdiknas no 20: 2003)

Anak-anak harus memulai belajar atau sekolah mereka dimulai dari orang tua karena mereka adalah guru pertama dan terpenting bagi mereka. Dalam konteks bidang pendidikan, pendidikan orang tua dapat dilihat sebagai contoh sekolah informal. Oleh karena itu, orang tua memiliki peran penting dan memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap motivasi belajar anak-anaknya sebagai siswa. Selain itu, orang tua memiliki kemampuan untuk menginspirasi atau membantu anak-anak mereka menjadi lebih terlibat dalam proses pendidikan.

Oleh karena itu, perlu disadari bahwa tingkat motivasi yang ditunjukkan oleh orang tua memiliki peran yang signifikan dalam proses pendidikan atau pembelajaran anak. Akibatnya, adalah tanggung jawab orang tua untuk menyediakan lingkungan pendidikan atau pembelajaran yang sehat bagi anak-anak mereka. Dalam upaya pendidikan anak-anak mereka, orang tua harus menjadi motivator yang luar biasa.

Seseorang mungkin termotivasi untuk berperilaku sesuai dengan tujuan tertentu oleh dorongan yang muncul dalam dirinya baik secara sadar atau tidak sadar untuk melakukannya. Sebagai hasil dari kesadaran tersebut, dapat ditegaskan bahwa dalam bidang pendidikan, semangat untuk belajar merupakan sikap yang harus dimiliki oleh setiap siswa. Jika seorang anak atau siswa memiliki semangat belajar yang kuat, ia akan terdorong untuk rajin belajar dan berperan aktif dalam proses pendidikan. Sardiman berkomentar tentang motivasi belajar secara keseluruhan adalah memberikan dorongan kepada siswa agar secara terus menerus belajar untuk meningkatkan kualitas diri siswa dengan tujuan untuk menjadi sosok yang berguna kelak di kemudian hari. Tujuan yang telah mereka tetapkan untuk diri mereka sendiri. Namun demikian, diperlukan sejumlah komponen pendukung untuk membangun motivasi belajar yang kuat.

Keterlibatan orang tua merupakan salah satu aspek pendukung yang membantu anak mempertahankan minat belajarnya. Landasan pertama dan terpenting dari pendidikan adalah yang terjadi di dalam rumah. Anak-anak yang merupakan orang-orang yang sangat baik dan yang bertanggung jawab atas tindakan mereka lebih mungkin untuk dilahirkan dalam keluarga yang bahagia

dan damai. Orang tua dari seorang anak adalah pendidik utama anak itu, dan adalah tanggung jawab mereka untuk membangun landasan bagi pendidikan anak mereka. Akibatnya, lingkungan pendidikan pertama yang berperan penting dalam menentukan dan mendorong proses perkembangan anak adalah kehidupan dalam rumah, khususnya peran orang tua. Permasalahan yang sering muncul disekolah yaitu rendahnya motivasi belajar siswa yang menyebabkan rendahnya siswa dalam berprestasi yang disebabkan oleh kurangnya antusias dari pihak sekolah dan keluarga dalam memberikan motivasi terhadap siswa. Hal ini dapat terjadi jika prestasi belajar siswa yang rendah dan keberhasilan atau kegagalan proses belajar siswa merupakan salah satu permasalahan yang dihadapi siswa di sekolah.

Rendahnya motivasi belajar siswa ini sebenarnya menjadi faktor penyebab kurangnya perhatian anak. Lingkungan yang kurang ideal yang dialami anak-anak di rumah mereka adalah faktor lain yang berkontribusi terhadap kurangnya minat mereka untuk terlibat dalam kegiatan belajar-mengajar yang berlangsung di kelas. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan rumah, anak belum mampu memberikan insentif belajar yang cukup bagi mereka, terutama dalam hal pembinaan dan pembentukan karakter anak. Jika demikian halnya, maka dapat disimpulkan bahwa keluarga telah gagal menjadi motor penggerak dalam proses pembentukan kepribadian anak. Tujuan utama pendidikan adalah untuk menanamkan pengetahuan dan menumbuhkan kemampuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan cakup bagi negara.

Cara meningkatkan kualitas sumber daya anak/manusia yaitu dengan di adakan ya pendidikan formal

di sekolah. Karena tidak cukup hanya menempuh pendidikan informal atau pendidikan dalam rumah akan tetapi dengan adanya pendidikan formal maka anak/manusia akan menjadi sosok yang dapat memberikan pengaruh terhadap orang lain dan lingkungan nya, tak lepas dengan adanya bantuan motivasi dari kedua orang tua yang dapat membangkitkan semangat dalam menempuh proses pendidikan. Banyak dari orang tua yang menyepelkan hal untuk memberikan motivasi kepada anaknya, hal ini berdampak pada anak tersebut yang enggan belajar pada usia masih belia, banyak yang memanjakan anak secara berlebihan yang dapat melemahkan motivasi anak terhadap pembelajarannya.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif yaitu penelitian yang berfokus pada pengamatan yang mendalam serta tidak diperoleh melalui angka-angka (Sugiono: 2015: 15). Penelitian ini dilakukan di SMP Islam At-Tohariyyah yang beralamat Jl. K.H. Abdul Halim, Sukamakmur, Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi yaitu mengamati secara keseluruhan objek penelitian, wawancara yaitu mengumpulkan data-data melalui proses tanya jawab dengan narasumber dan dokumentasi dilakukan guna mencari data-data melalui catatan-catatan, atau buku terkait data yang akan diteliti.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa informan wawancara dengan mewawancarai guru, orang tua peserta didik (Sugiono: 2015: 301). Setelah data terkumpul, maka peneliti kemudian menganalisis data tersebut dengan cara

mereduksi data atau memilih data yang perlu dimasukkan dan membuang yang tidak perlu, kemudian penyajian data, setelah data pilih kemudian disajikan dalam sebuah uraian deskriptif, karena penelitian ini berjenis penelitian kualitatif deskriptif. Tahap selanjutnya yaitu menarik kesimpulan dari data-data yang sudah di reduk dan di sajikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian lapangan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi maka ditemukan data yang peneliti analisis bahwasannya peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak sangatlah penting hal ini dikarenakan motivasi itu bisa berasal dari luar maupun dari dalam diri seseorang. Oleh sebab itu peran dari orang tua yang melahirkan upaya untuk meningkatkan motivasi belajar anak ini motivasi yang bersifat dari luar diri siswa sehingga dapat mempengaruhi dirinya dalam melakukan atau mengikuti pembelajaran.

Dalam menjalankan peran nya sebagai orang tua untuk dapat memberikan semangat serta motivasi pada anaknya, orang tua harus terlebih dahulu faham dan mengerti urgensi dirinya terhadap pendidikan anaknya, karena hal ini akan membuat orang tua sadar akan tanggung jawabnya juga. Upaya ini harus dilakukan oleh pihak sekolah dengan mengadakan kumpulan minimal satu bulan sekali untuk dapat terciptanya komunikasi antara wali murid dengan guru dalam mendidik siswa dan siswi.

Keluarga merupakan hubungan yang terbentuk karena adanya hubungan darah sehingga membentuk kelompok melalui perkawinan yang dilakukan, sehingga hidup bersama dalam satu rumah dengan ikatan darah dan

terbentuk sebagai keluarga dengan dipimpin oleh kepala keluarga (Raho, 2003)

Kepala sekolah juga harus memberikan motivasi kepada pendidik dan staf lainnya sebagai upaya kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas guru. Adanya motivasi yang diberikan oleh pimpinan kepada bawahannya akan memberikan dampak yang baik kepada bawahan, karna sejatinya seorang pemimpin adalah sebagai panutan dari bawahannya untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara bersama. Motivasi ini diberikan agar seorang pendidik dan karyawan sekolah lainnya dapat melakukan tugas serta pekerjaannya dengan baik dan benar sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Motivasi harus diberikan oleh kepala sekolah kepada pendidik dengan cara dan upaya dorongan yang berbeda pada setiap motivasi yang diberikan. Hal ini didasari dari karakteristik setiap individu yang berbeda-beda sehingga perlu penanganan dan dorongan motivasi yang berbeda pula.

Sebagai kepala sekolah juga harus mengupayakan kelengkapan dari sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah. hal ini bertujuan untuk memberikan kenyamanan kepada karyawan sekolah serta dapat mengoptimalkan pekerjaannya. Adanya sarana dan prasarana yang terpenuhi juga dapat mempengaruhi dari proses pembelajaran seperti perlunya penggunaan media sebagai alat untuk dapat membantu pembelajaran agar dapat berjalan secara efektif dengan tujuan agar mencapai hasil belajar yang optimal.

Selain memberikan dorongan motivasi kepada para pendidik seorang kepala sekolah pun harus melakukan supervisi dalam meningkatkan profesionalisme guru. Supervisi ini sebagai pengawasan dari pekerjaan

yang dilakukan oleh jajaran staf pendidikan terkait pekerjaan yang dilakukannya. Supervisi ini dilakukan oleh kepala sekolah dengan cara tidak langsung ke kelas ketika seorang guru sedang melakukan pembelajaran guna untuk mengawasi dan memberikan penilaian terkait penerapan dalam pembelajaran yang sudah efektif atau perlu perbaikan dan evaluasi agar lebih baik lagi.

Yang menjadi kendala atau faktor penghambat orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Ada dua hambatan yang di amati dan ambil oleh peneliti, hambatan tersebut yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di SMP At-Tohariyah Karawang yaitu para guru kurang memberikan wawasan terkait pentingnya peran orang tua terhadap pendidikan anaknya. Menurut Raka et al. (2011) Permasalahan yang dihadapi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui peran orang tua yaitu karena orang tua memiliki kesibukan sehingga pelajaran yang telah diajarkan oleh guru disekolah tidak dapat dilakukan kembali setelah sudah berada dirumah, padahal sejatinya pendidikan karakter pada anak dapat berhasil apabila ada pelibatan kerjasama guru dengan orang tua siswa. hal ini disebabkan karena guru dan orang tua berperan dan berpengaruh dalam upaya meningkatkan motivasi belajar pada siswa melalui berbagai upaya sehingga siswa mengikuti pembelajaran dengan baik. Namun, kendala yang dihadapi oleh para guru yaitu terbatasnya waktu dalam mengikuti diklat atau pelatihan. Perihal itu kepala sekolah Kepala sekolah MA Nurul Hasby Karawang mencari solusi dengan menyusun jadwal waktu untuk para guru dalam mengikuti diklat agar ilmu para guru terperoleh maksimal.

Sehingga dapat dikatakan bahwa peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa sangatlah penting agar anaknya dapat mempertahankan apa yang telah dicapai seperti prestasi belajar. Guru dan orang tua berharap agar anak didiknya dapat mengikuti pembelajaran dengan giat, rajin serta tekun baik dirumah maupun disekolah, agar mendapatkan hasil belajar yang optimal. Sehingga dalam hal ini peran dari orang tua didalam keluarga sangat berpengaruh kepada anaknya seperti halnya membimbing, membina, serta mengawasi dan memberikan didikan kepada anak-anaknya, dan untuk melaksanakan kewajiban tersebut bagi orang tua tidaklah mudah, terlebih apabila orang tua memiliki pekerjaan yang cukup sibuk sehingga perlu untuk keluar rumah untuk bekerja. Dalam hal ini secara tidak langsung orang tua memiliki dua tugas pokok yang harus mereka kerjakan yaitu bekerja dan setelah pulang dari pekerjaan orang tua dituntut untuk dapat mengurus dan mendidik anak-anaknya.

SIMPULAN

Hasil yang didapatkan melalui penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwasannya peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar pada anak sangatlah penting, sehingga anak dapat mempertahankan prestasinya. Kesadaran ini perlu upaya yang dilakukan oleh guru untuk bekerja sama dengan wali murid dalam mendidik dan membimbing anak-anaknya agar hasil dari pembelajaran dapat diperoleh dengan optimal.

Dalam pelaksanaan peningkatan motivasi belajar siswa ada dua Strategi yang digunakan kepala sekolah SMP At-Tohariyah Karawang yang Pertama yaitu Strategi Formal yaitu dengan

Mengikutkan guru diklat, pelatihan, seminar dan lain sebagainya bertujuan untuk meningkatkan wawasan pendidikan para guru sehingga dapat disampaikan kembali kepada wali murid bahwasannya penyelenggaraan pendidikan terbaik adalah dilakukan dengan adanya kerjasama antara guru dengan wali murid. dan supervisi setiap semester. Kedua Strategi Non Formal kepala sekolah SMP At-Tohariyah Karawang menerapkan Kedisiplinan dan memotivasi para guru, serta mengadakan kumpulan atau musyawarah dengan wali murid untuk membahas belangsungnya pendidikan anaknya dengan tujuan dapat tercapainya pembelajaran yang efektif serta hasil belajar yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Sardiman A. M. (1996). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar: Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2015). *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Gede, Raka dkk. (2011). *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jakarta: PT. Elek Media Komputindo Gramedia
- Raho, Bernad. (2003). *Keluarga Berzarah Lintas Zaman*. Ende: Nusa Indah.